

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Katering merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang jasa dan menjual jenis makanan dan minuman untuk berbagai keperluan. Penyajian makanan pada usaha catering ini berbeda dengan tempat penyajian makanan di. Makanan yang sudah matang diangkut ke lokasi lain untuk disajikan, misalnya di pesta, rapat, konferensi, kantin, atau kantin industri. Makanan yang disajikan dapat berupa makanan ringan dan dapat pula berupa makanan lengkap untuk sekali makan atau lebih tergantung kebutuhan pelanggan.

Mengelola keuangan digital bagi pelaku usaha bisnis sangat penting sebab dapat mendukung beberapa hal sebagai berikut: meningkatkan kelancaran operasional, Mengurangi kemungkinan kesalahan dalam akurasi dan ketepatan serta memudahkan dalam pengambilan Keputusan [16].

Warung kembar sebagai pelaku bisnis di sektor kuliner menyadari pentingnya untuk mengikuti teknologi keuangan digital. Karena jika hanya mengelola keuangan dan pencatatan bahan baku secara manual melalui buku laporan keuangan, dapat memberikan dampak yang tidak diinginkan seperti, kesalahan pencatatan, potensi kehilangan data, dan ketidakakuratan yang dapat berdampak serius pada integritas dan kesehatan keuangan mereka. Ancaman ini tidak hanya menimbulkan risiko kerugian finansial, tetapi juga berpotensi merusak reputasi dan kepercayaan pelanggan. Situasi seperti ini dapat merugikan kinerja operasional dan menghambat upaya Warung Kembar dalam mencapai keunggulan kompetitif di pasar kuliner yang semakin ketat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi. Maka proyek akhir ini akan membuat aplikasi pengelolaan data bahan baku dan pembuatan laporan keuangan berbasis

web untuk membantu bagian produksi dan bagian keuangan dalam pengadaan data bahan baku dan juga pencatatan laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang terdapat pada proyek akhir.

1. Bagaimana cara mengurangi kesalahan perhitungan dan ketidakakuratan laporan keuangan di Warung Kembar?
2. Bagaimana membantu pemilik Warung Kembar dalam menimalisir kesalahan perhitungan dan pencatatan stok bahan baku?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah:

1. Merancang dan menerapkan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis web untuk pengelolaan data keuangan di Warung Kembar dengan menyediakan fitur pencetakan laporan, menghitung pemasukan dan pengeluaran.
2. Merancang dan menerapkan aplikasi berbasis web untuk pengelolaan data bahan baku untuk memantau stok bahan baku secara menyeluruh.

1.4 Batasan Masalah

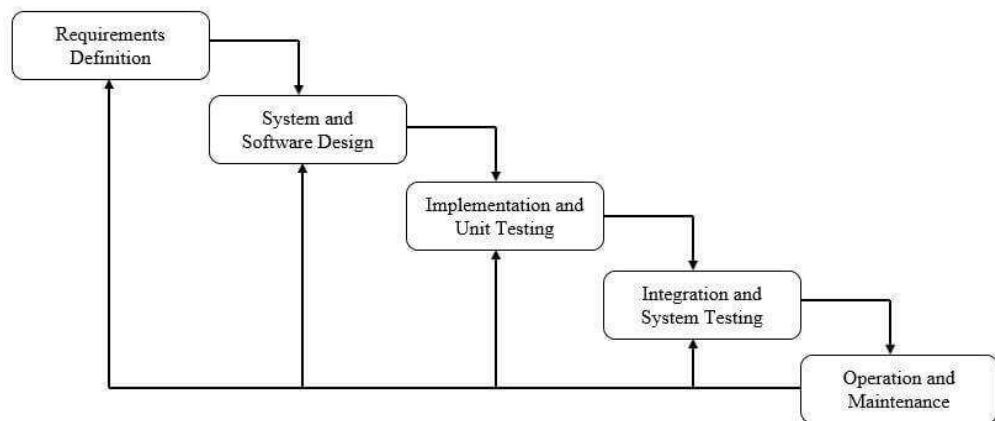
Batasan masalah dari penyusunan website ini adalah.

1. Aplikasi yang dibuat meliputi pengelolaan stok bahan baku dan pengelolaan data keuangan.
2. Aplikasi hanya bisa diakses oleh admin atau pemilik warung kembar.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan adalah metode waterfall. Metode waterfall sering disebut juga dengan *classic life cycle* siklus hidup klasik. Model linear sekuensial adalah

metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan sekuensial atau terurut dengan cakupan aktivitas yaitu analisa kebutuhan, desain, pengkodean dan pengujian, implementasi dan pemeliharaan.



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

a. Analisa Kebutuhan

Proses ini merupakan kegiatan analisa terhadap kebutuhan sistem yang akan dibuat. Analisa yang dilakukan adalah observasi langsung kepada pemilik warung kembar. Untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan data yang sekarang terjadi di tempat.

b. Desain

Pada tahapan ini terfokus dalam desain perangkat lunak, struktur data, arsitektur perangkat lunak, implementasi desain antar muka dan prosedur pengkodean untuk memberikan gambaran mengenai website yang akan dibuat.

c. Pengkodean dan Pengujian

Pada tahapan ini akan melakukan proses pengkodean website dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan *database MySQL*

d. Implementasi

Pengujian website ini akan dicoba oleh para pengguna agar perangkat lunak yang sudah dikembangkan sudah dapat diterima oleh pengguna atau belum.

e. Pemeliharaan

Proyek ini tidak sampai tahap maintenance.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal pengerjaan proyek akhir.

Rencana Pengerjaan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Analisis Kebutuhan											
Desain											
Pengkodean dan Pengujian											
Implementasi											
Dokumentasi											

Tabel 1.1 Jadwal Perencanaan Pengerjaan